

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dari penulisan skripsi ini dengan penjelasan topik yang saling berkaitan adalah sebagai berikut:

2.1.1 I Suci Wahyuliza dan Nola Dewita, (2018)

Penelitian dari Suci Wahyuliza dan Nola Dewita (2018) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda setelah melewati uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dari kedua variabel yang berpengaruh tersebut, likuiditas mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan perputaran modal kerja, secara simultan likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

- a) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu likuiditas dan Solvabilitas.
- b) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

- a) Periode tahun yang digunakan untuk penelitian terdahulu yaitu periode 2011-2015, sedangkan untuk penelitian sekarang yaitu 2015-2019.
- b) Jenis perusahaan penelitian terdahulu menggunakan semua sektor perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang perusahaan *food and beverage*.

2.1.2 Lena A. Seissian, Robert T. Gharios , Antoine B. Awad (2018)

Penelitian dari Lena A. Seissian, Robert T. Gharios, Antoine B. Awad (2018) berjudul *Structural and market-related factors impacting profitability: A cross sectional study of list companiesa* periode 2014-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Likuiditas*, *Financial Leverage*, *Peringkat Kredit*. Sampel yang digunakan sebanyak 94 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets*, *return on equity*, *likuiditas*, *leverage* dan *peringkat kredit* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

- a) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda
- b) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu likuiditas.

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

- a) Periode tahun yang digunakan untuk penelitian terdahulu yaitu periode 2014-2015, sedangkan untuk penelitian sekarang yaitu 2015-2019.
- b) Jenis perusahaan penelitian terdahulu menggunakan semua sektor perusahaan manufaktur, sedangkan perusahaan penelitian sekarang perusahaan *food and beverage*.

2.1.3 Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018)

Penelitian dari Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018) berjudul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* BEI periode 2009-2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya nilai pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan dan menurunnya *leverage* maka profitabilitas akan semakin

meningkat. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

- a) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu ukuran perusahaan.
- b) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam pemilihan pada jenis perusahaan *food and Beverage*
- c) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

Periode tahun yang digunakan untuk penelitian terdahulu yaitu periode 2009-2013, sedangkan penelitian sekarang yaitu 2015-2019.

2.1.4 Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono (2017)

Penelitian dari Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono (2017) yang berjudul Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12

perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Uji Normalitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Analisis Klasik. Hasil penelitian menunjukkan efisien modal kerja dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap profitabilitas.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

- a) Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu likuiditas.
- b) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam pemilihan pada perusahaan *food and Beverage*
- c) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam teknik analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

- a) Periode tahun yang digunakan untuk penelitian terdahulu yaitu 2011-2015, sedangkan untuk penelitian sekarang yaitu periode 2015-2019

2.1.5 Ide Bagus Gde Indra Wedhanan Purba dan Putu Yadnya (2015)

Penelitian dari Ide Bagus Gde Indra Wedhanan Purba dan Putu Yadnya (2015) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh CSR dan Profitabilitas yang dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan dan leverage pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 66 perusahaan. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis

jalur. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *leverage*, dan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu ukuran perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu :

- a) Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis jalur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi berganda.
- b) Jenis perusahaan penelitian terdahulu menggunakan semua sektor perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sektor perusahaan *food and beverage*.

Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU DAN PENELITIAN SEKARANG

Keterangan	Suci Wahyuliza dan Nola Dewita, (2018)	Lena A. Seissian, Robert T. Gharios , Antoine B. Awad (2018)	Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati (2018)	Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono (2017)	Ide Bagus Gde Indra Wedhanan Purba dan Putu Yadnya (2015)
Judul Penelitian	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<i>Structural and market-related factors impacting profitability: A cross sectional study of list companies</i>	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> BEI	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Variabel dependen	Profitabilitas				Profitabilitas Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Variabel Independen	likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja	ROA,ROE, <i>Liquidity, Financial leverage, and Credit ratings</i>	Pertumbuhan ukuran, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i>	Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas	Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>
Teknik Analisis Data	Analisis regresi linier berganda setelah melewati uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas	<i>Multiple regression analysis</i>	Analisis regresi berganda	Analisis regresi berganda	Analisis Jalur

<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dari kedua variabel yang berpengaruh tersebut, likuiditas mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan perputaran modal kerja, secara simultan likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>leverage</i> dan peringkat kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya nilai pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan dan menurunnya <i>leverage</i> maka profitabilitas akan semakin meningkat. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan efisien modal kerja dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap profitabilitas</p>	<p>Hasil penelitian hasil ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i>, dan ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR.</p>
-------------------------	--	---	--	--	---

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dijelaskan beberapa teori yang akan mendasari dan mendukung peneliti untuk mengadakan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah.

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi Menurut (Kasmir, 2010). Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating rasio menurut (Harahap, SS, 2011). Profitabilitas menurut (Sartono, 2010) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas bisa digunakan oleh para investor untuk mengetahui berapa besar suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat mengukur suatu perusahaan dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Dengan demikian profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam periode tertentu dalam jumlah aktiva atau modal perusahaan.

Dibawah ini merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan kemampuan setiap penjualan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau *Earning After Tax (EAT)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Adapun rumus untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut (Kasmir, 2010:135):

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan} \dots\dots(1)$$

2. *Return on Assets (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang sejauh mana investasi melihat total asset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembangan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2013:137). ROA sering juga disebut sebagai return on invesment, karena ROA akan melihat sejauh mana dengan yang diharapkan dan investasi tersebut yang sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

$$ROI = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Rata-rata\ Total\ Aset} \times 100\% \dots\dots(2)$$

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) dapat diartikan sebagai rentabilitas saham sendiri atau bisa disebut dengan *Return on Common Equity (ROCE)*. Calon investor yang membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini dikarenakan para investor memiliki klaim residual atas

keuntungan yang diperoleh setelah sebelumnya digunakan untuk membayar bunga hutang dan membayar saham preferen. Adapun rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut (Kasmir, 2010:137):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \dots (3)$$

4. *Earning per Share (EPS)*

Jika investor ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam mence-tak laba berdasarkan jumlah lembar saham yang dimiliki, maka investor dapat menggunakan analisis *Earning per Share (EPS)* atau laba per lembar saham. Adapun rumus untuk menghitung EPS adalah sebagai berikut (Kasmir, 2010:136):

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham}} \dots (4)$$

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan akan diukur dengan menggunakan analisis *Return on Asset (ROA)* yang dapat menunjukkan keseluruhan laba perusahaan atas dana yang diinvestasikan dan mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan aset perusahaan yang dimiliki

2.2.2 Likuiditas

Menurut Hanafi, (2007) Likuiditas suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan melihat aset lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya. Perusahaan semakin besar likuiditasnya maka perusahaan semakin mampu untuk melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas didalam perusahaan juga sangat baik dan dapat memberikan persepsi positif untuk perusahaan. Semakin tinggi likuiditasnya

perusahaan, maka semakin baik kondisi perusahaan dimata para kreditur kerana terdapat kemungkinan besar bahwa perusahaan tersebut dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Perusahaan jika memiliki likuiditas yang tinggi tidak selalu mencerminkan perusahaan tersebut dalam kondisi baik, dari pandang sisi hal itu kemungkinan menimbulkan dana perusahaan yang menganggur dan sebaiknya dana tersebut digunakan untuk berinvestasi di perusahaan lain untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

Dibawah ini merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Current Ratio yang menunjukkan sejauh mana asset lancar menutupi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo (Harahap, 2013).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots (5)$$

2. *Quick Ratio or Acid Test Ratio*

Quick Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar lialibitas lancarnya dengan menggunakan aset yang lebih likuid seperti kas, surat berharga, dan piutang.

$$\text{Quick Ratio or Acid Test Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan} - \text{Bi.Dibayar dimuka}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \dots\dots\dots(6)$$

3. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan ntuk menutup kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berhara Jk Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \dots\dots\dots (7)$$

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini likuiditas perusahaan akan diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yang dapat mengetahui perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional. Menurut (Prasetyorini, BF, 2013) ukuran perusahaan suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan log, size, nilai pasar saham, dan total aktiva. Total aktiva tersebut diharapkan mampu menghasilkan laba tentunya yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan dana dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional dan produktivitas meningkatkan profitabilitas perusahaan (Putra dan Badjra, 2015). Hal ini menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar profitabilitas perusahaan untuk mendapatkan laba. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan, karena perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan kemapanan atau kesuksesan perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan dalam ukuran perusahaan adalah

$$\text{Firm Size} = \text{Logaritma natural (Ln) of Total Assets} \dots\dots (8)$$

2.2.4 Leverage

Perusahaan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya, Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang. *Leverage* adalah faktor yang penting memengaruhi profitabilitas karena bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan tidak hanya memberikan hasil positif bagi perusahaan. *leverage* bisa memberikan hasil negatif atau buruk bagi perusahaan jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang yang tinggi bisa menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Peningkatan risiko *leverage* adalah kemungkinan perusahaan mengalami terjadinya *default* terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Perusahaan yang tidak sanggup membayar, maka biaya dari perusahaan harus dikeluarkan untuk mengatasi masalah tersebut (Mahardika dan Marbun, 2016). *leverage* dapat diukur menggunakan dengan rumus, sebagai berikut :

1. *Debt o Equity Ratio*

Rasio keuangan yang menunjukkan proporsi alternative antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiaya aset perusahaan.

Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \dots\dots\dots(9)$$

2. *Total Debt To Total Assets Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa jumlah yang bersumber dari utang untuk membiayai aset perusahaan. Semakin besar rasio maka menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aset, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat. Rumus *Total Debt To Total Assets Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Total Debt To Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \dots\dots\dots (10)$$

3. *Long Term Debt To Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio akan mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi dan sebaliknya.

$$\text{Long Term Debt To Equity} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \dots\dots\dots (11)$$

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini likuiditas perusahaan akan diukur dengan menggunakan *Deb To Equity Ratio* (DER) yang dapat mengetahui perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

2.2.5 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

Menurut Kasmir (2012:129) likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Pengaruh likuiditas terhadap kemampuan perusahaan jika perusahaan mampu melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas didalam perusahaan akan sangat baik dan dapat memberikan persepsi positif untuk perusahaan. Semakin tinggi likuiditasnya juga, maka semakin baik kondisi perusahaan dimata para kreditur kerana terdapat kemungkinan besar bahwa perusahaan tersebut dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Pandang dari sisi seorang pemegang saham, likuiditas yang tinggi tidak selalau mencerminkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik, karena berpeluang menimbulkan dana yang menganggur yang dimana dana tersebut dapat digunakan untuk berinvestasi di perusahaan lain untuk memperoleh keuntungan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suci,Nola (2018) dan Muazzayyanatur, Ronny dan Budi (2017) menunjukkan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dibandingkan penelitian dari Lena. Seissian, Rob. Gharios ert T, Antoine (2018) likuiditas menunjukkan hasil likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan berukuran besar mempunyai

berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Semakin besar aset suatu perusahaan maka laba yang akan didapat akan besar pula karena aset yang dimiliki digunakan oleh perusahaan untuk aktivasi operasional dengan tujuan memperoleh laba. Perusahaan akan melakukan aktivasi operasional dengan ukuran besar yang mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomi. Harga per unit ini yang rendah akan membuat perusahaan tersebut memiliki daya saing yang tinggi sehingga penjualan perusahaan akan tinggi yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Fahmi (2013:2) semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin menyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, tentunya hal tersebut akan memberikan kepuasan dalam berbagai urusan dengan perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

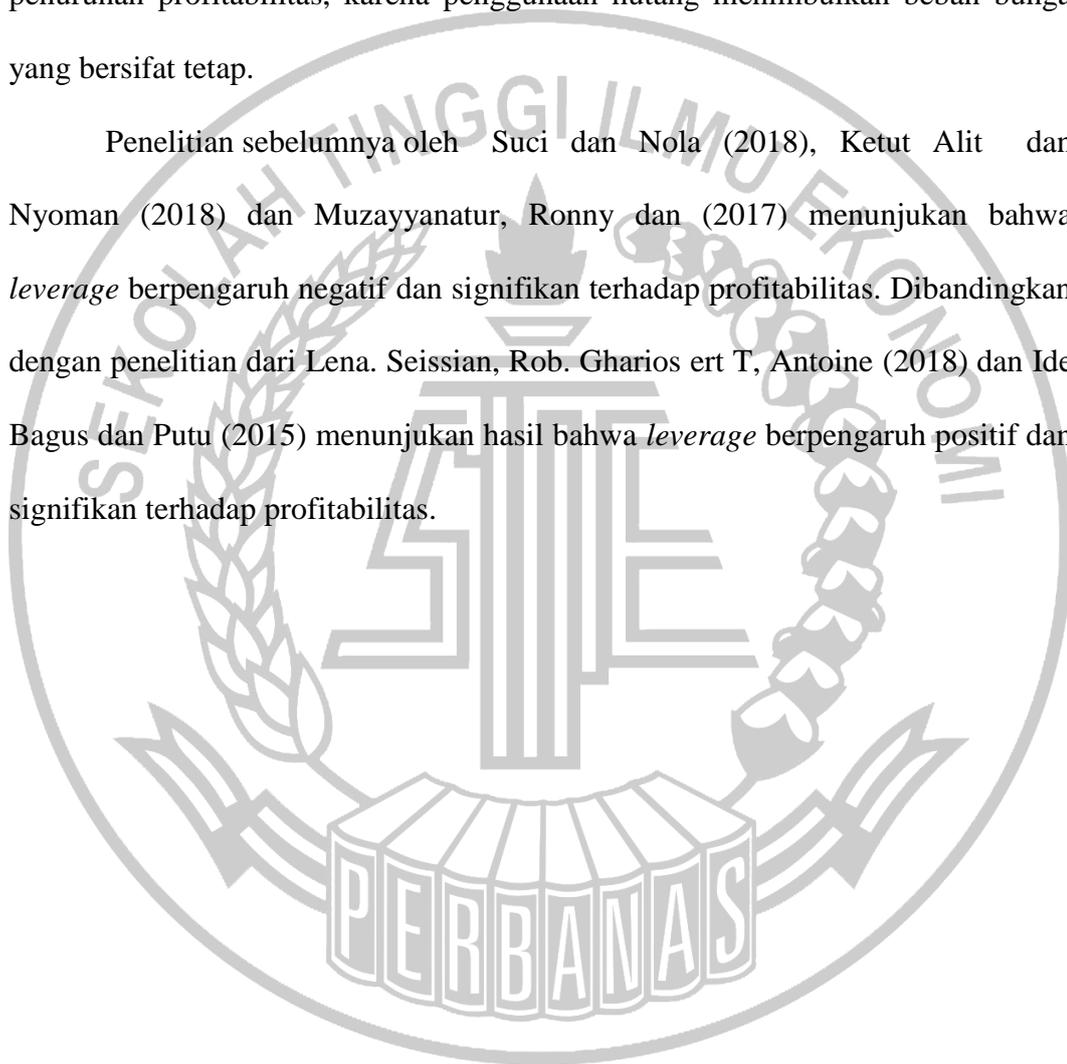
Penelitian sebelumnya oleh Ketut Alit dan Nyoman (2018) Ide Bagus Gde dan Putu (2015) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.7 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *leverage* adalah pendanaan bagi suatu perusahaan yang secara hutang. Pendanaan secara hutang ini dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan,

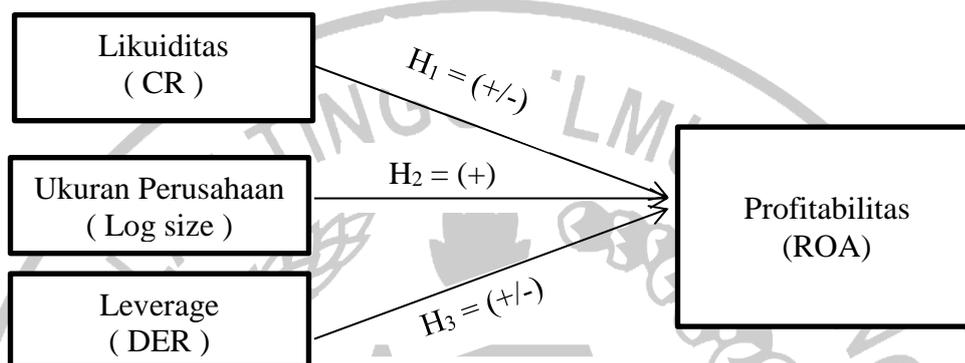
ketika perusahaan bisa memperhatikan proporsi *leverage* dengan baik. Perusahaan yang tumbuh lancar memperoleh sumber dana eksternal yang berasal dari utang karena total aktiva sebagai andalan cukup tinggi dan kepercayaan bank juga cukup tinggi, tetapi jika *leverage* sangat tinggi maka perusahaan akan mengalami penurunan profitabilitas, karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Penelitian sebelumnya oleh Suci dan Nola (2018), Ketut Alit dan Nyoman (2018) dan Muzayyanatur, Ronny dan (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dibandingkan dengan penelitian dari Lena. Seissian, Rob. Gharios ert T, Antoine (2018) dan Ide Bagus dan Putu (2015) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.



2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, dari beberapa hipotesis sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H₁ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

H₃ : Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas